

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Untuk membantu penelitian yang berjudul Resolusi Konflik Tanah Kawasan Hutan Antara Masyarakat Mandiku Dengan Perhutani di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, dokumen resmi, dokumen-dokumen pribadi dan catatan dari lapangan dan lain sebagainya.

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang dimanfaatkan biasanya adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. (Moleong, 2013). Jadi, penelitian dengan metode kualitatif ini menggambarkan sebuah fenomena agar dapat mudah dipahami sehingga dapat menentukan adanya keterkaitan antar gejala-gejala yang ada.

Dalam penelitian kualitatif tentu memiliki strategi-strategi dalam melakukan penelitian. Salah satu yang digunakan peneliti yaitu strategi penelitian dalam bentuk studi kasus yang digunakan sebagai strategi penulis untuk meneliti suatu peristiwa yang terjadi dilapangan. Menurut Creswell (1996), studi kasus adalah suatu kasus yang menarik untuk diteliti karena kekhasan kasus yang memiliki arti tersendiri, penting dan bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya. Sehingga dengan memahami kasus tersebut secara mendalam maka peneliti dapat menangkap arti penting bagi masyarakat terkait Tanah Mandiku yang masih dalam kondisi disengketakan antara dua pihak yang berkonflik yaitu Masyarakat Mandiku dan Perum Perhutani. Oleh karena itu, diharapkan kasus unik ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi pemerintah daerah, masyarakat, kelompok, organisasi lain yang menghadapi masalah pertanahan yang pelik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur, untuk memperoleh data peneliti akan mengunjungi beberapa tempat yang merupakan lokus penelitian seperti: Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Jember, Ruang Komisi A DPRD Kabupaten Jember, Kantor Kepala Desa Sidodadi, Bakesbangpol Kabupaten Jember, Sekretariat P3MU, Kantor Perum Perhutani Jember.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan dimulai dari bulan September 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019. Namun demikian proses persiapan sudah dimulai sejak awal Mei 2019 dengan menentukan subjek dan objek penelitian. Studi literatur, membuat rencana penelitian dan melakukan komunikasi intensif dengan pihak-pihak yang merupakan lokus penelitian. Penelitian ini akan selesai dengan penulisan laporan penelitian pada awal Desember 2019.

Tabel 3. 1 Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	2019								2020		
		Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Tema Proposal											
2.	Penulisan Naskah Proposal											
3.	Proses Bimbingan											
4.	Perbaikan Naskah Proposal											
5.	Seminar Proposal											
6.	Perbaikan Naskah Proposal											
7.	Pengumpulan Data											
8.	Analisis Data											
9.	Penyusunan Tesis											
10.	Ujian Pra Tesis											
11.	Perbaikan Pra Tesis dan Ujian Tesis											

ataupun proses penyelesaian konflik yang terjadi antara Masyarakat Mandiku Desa Sidodadi dan Perhutani di Kabupaten Jember sehingga data yang didapatkan dilapangan menjadi akurat. Selanjutnya hasil wawancara ditranskripkan untuk dapat diolah menjadi data ilmiah.

Untuk objek penelitian dalam penelitian ini adalah konflik tanah kawasan hutan serta upaya resolusi konflik sebagai salah satu konflik agraria di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memperoleh data semaksimal mungkin namun tetap menjaga kualitas dan relevansi data terhadap objek penelitian. Sesuai dengan metode penelitian kualitatif, sasaran dari penelitian ini adalah untuk memperoleh penjelasan mengenai dinamika konflik, kebutuhan dasar manusia dan resolusi konflik yang telah dilaksanakan selama konflik berlangsung hingga saat ini di Mandiku Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Dengan mengumpulkan informasi dari pemerintah daerah, lembaga-lembaga terkait serta masyarakat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell (2009) teknik pengumpulan data merupakan upaya membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui beberapa teknik yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan kegiatan individu-individu yang ada dilokasi penelitian. Observasi dengan penelitian ini yakni berupa observasi langsung, dimana peneliti langsung turun kelokasi penelitian terkait Resolusi Konflik Tanah Kawasan Hutan Antara Masyarakat Mandiku Dengan Perhutani di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Sehingga akan diperoleh gambaran umum mengenai wilayah-wilayah yang disengketakan oleh kedua pihak yang berkonflik yaitu antara Masyarakat Mandiku dengan Perum Perhutani.

3.4.2 Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara kualitatif dengan cara wawancara secara menyeluruh, mendalam dan tidak hanya menggali informasi kepada satu informan saja, namun lebih dari satu untuk mendapatkan opini dari para narasumber. (Creswell, 2012). Untuk mendapatkan data secara langsung dari informan peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara kepada narasumber terkait.

Hal ini diharapkan dapat mempermudah peneliti untuk menggali informasi secara menyeluruh dan mendalam. Kemudian untuk mendapatkan data yang aktual, peneliti menentukan narasumber kunci dengan teknik *snowball*, peneliti memilih satu informan kunci lalu informan kunci tersebut merekomendasikan beberapa informan yang layak untuk diwawancarai terkait topik penelitian. Dari seorang informan kunci tersebut jumlah data dapat berlipat ganda, sehingga peneliti harus dapat memutuskan apakah data yang diperoleh dilapang sudah cukup apa belum.

3.4.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu selain akan ada studi literature yang berupa jurnal, surat harian, dokumen dan lain sebagainya. Tentu akan tetap didukung dengan bahan berupa foto, video, dan hasil rekaman wawancara (Creswell, 2012).

Dokumentasi dalam penelitian ini akan dilakukan mulai dari awal observasi sampai dilakukan penelitian di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Untuk memperoleh dokumentasi yang dibutuhkan peneliti akan mendapatkan dokumen resmi dan dokumen pribadi. Dokumen resmi yaitu berupa jurnal-jurnal nasional dan internasional, dan dokumen dari beberapa instansi terkait. Selain itu juga turut didukung dengan beberapa buku yang relevan dengan teori konflik, *holistic dynamic theory*, teori resolusi konflik, reforma agraria dan buku metodologi penelitian.

Sedangkan untuk dokumen pribadi berupa foto, video dan rekaman guna untuk mendukung penelitian ini.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai teknik pemeriksa data. Cara kerja teknik ini yaitu dengan membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987 dalam Moleong, 2013). Hal tersebut dapat dicapai dengan beberapa cara yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, yaitu dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi, untuk kemudian ditarik kesimpulan bahwa data tersebut valid. Hal ini dapat diketahui jika hasil wawancara sesuai dengan hasil pengamatan dilapangan.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, peneliti akan membandingkan apa yang dikatakan masyarakat di ruang publik mengenai sengeketa Tanah Mandiku dengan Pemerintah Kabupaten Jember, Perum Perhutani, dan anggota P3MU pada saat wawancara. Kemudian akan ditarik kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.
3. Membandingkan apa yang dikatakan masyarakat tentang situasi di kawasan Mandiku dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan kondisi dan hasil wawancara dengan narasumber satu dengan narasumber yang lain, untuk kemudian dibandingkan dengan beberapa data dari informan utama dan informan pendukung. Dan kemudian disimpulkan untuk mendapatkan data yang valid

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Misalnya data dari sumber primer dikaitkan dengan data skunder agar mendapatkan data yang valid.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai mengumpulkan data. Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (Miles, Huberman, & Saldana, 2014):

- a. Koleksi Data

Penelitian tentang Resolusi Konflik Tanah Kawasan Hutan Antara Masyarakat Mandiku Dengan Perhutani di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur sudah melakukan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan. Sehingga data yang didapatkan selama masa penelitian dikumpulkan dan ketika dibutuhkan maka data tersebut dapat digunakan.

- b. Kondensasi Data

Kondensasi data yaitu proses pemilihan, penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang ada dilapangan. Teknik ini digunakan untuk mempertajam, mengelompokan dan membuang data yang tidak diperlukan guna mendapatkan kesimpulan final. Kondensasi data memiliki kesamaan dengan data wawancara serta didukung dengan dokumentasi yang sudah dipilih dan disesuaikan.

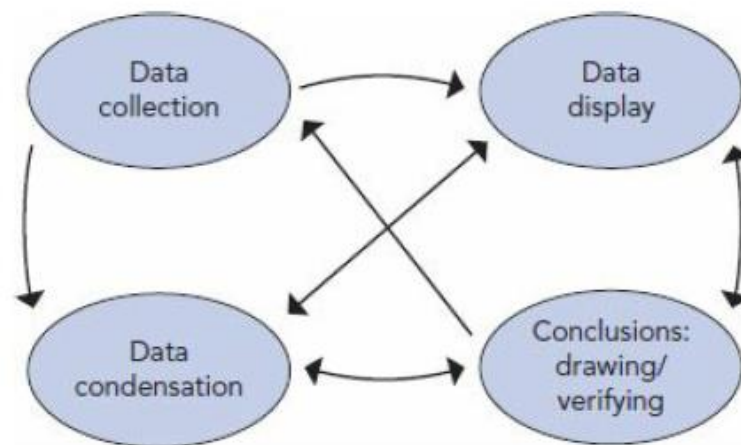
- c. Display Data

Display data yaitu sekumpulan data terkait konflik tanah kawasan hutan di Mandiku yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan untuk kemudian dilakukan sebuah tindakan. Display data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan

sesuai dengan fokus penelitian dan dianalisis menggunakan prespektif ilmu pertahanan. Dan untuk mempertajam analisis peneliti menggunakan teori yang terkait dengan penelitian ini seperti teori konflik, *holistic dynamic theory*, teori resolusi konflik dan konsep reforma agraria.

d. Verifikasi data

Kesimpulan merupakan tahap terakhir analisis data dimana peneliti dapat menarik kesimpulan dari informasi yang telah dikumpulkan dari penelitian. Kemudian hasil penelitian tersebut dianalisis menggunakan teori dan konsep yang terkait untuk mempertajam analisis, sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan dilapangan bertujuan untuk memberikan saran dan memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian.



Gambar 3. 1 Proses Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd ed)*. United States of America: Sage Publications